

PEMBELAJARAN DARING BERBASIS GOOGLE CLASSROOM PADA MATERI BILANGAN BULAT SISWA KELAS 6 MI UHAMMADIYAH 5 SURABAYA

**Mardiana;
Kunti Dian Ayu Afiani;
Badruli Martati.**

Universitas Muhammadiyah Surabaya
mardiana-2018@fkip.um-surabaya.co.id;
kuntidianayu@fkip.um-surabaya.ac.id;
badruli.martati@fkip.um-surabaya.ac.id

ABSTRAK

Pandemi virus corona-19 telah memberikan dampak yang luar biasa bagi banyak negara yang ada di dunia dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Dikarenakan pandemi wabah ini, pendidikan tidak lagi dapat dilakukan di sekolah melainkan diharuskan melalui daring untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. Pembelajaran daring yang peneliti lakukan ialah dengan menggunakan aplikasi *google classroom* karena dirasa paling mudah digunakan untuk anak-anak sekolah dasar kelas 6 di MI Muhammadiyah 5 Surabaya. Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* dan *whatsapp* (2) Menganalisa hasil belajar kelas menggunakan pembelajaran daring dengan *google form*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner respon siswa terhadap pembelajaran daring dan pengumpulan data penilaian harian untuk mengukur pemahaman materi bilangan bulat. Adapun hasil penelitian antara lain (1) Respon siswa dengan indikator pertama terkait minat siswa terhadap pembelajaran daring berbasis *google classroom* cukup tinggi dan merasa bahwa pembelajaran berbasis *google classroom* sangat mudah digunakan serta dapat diakses kapan saja. Selanjutnya indikator kedua terkait fasilitas yang memadai dalam mendukung pembelajaran daring berbasis *google classroom* ini sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang terkendala jaringan yang tidak stabil. Indikator ketiga terkait peran serta orang tua dalam pembelajaran daring berbasis *google classroom* ini masih perlu ditingkatkan karena masih sekitar 50 % lebih saja yang sudah mendampingi putra putri dalam pembelajaran daring (2) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring berbasis *google classroom* untuk materi bilangan bulat sudah baik dengan rata-rata nilai per kelas adalah 76, artinya melalui pembelajaran daring siswa kelas 6 sudah memahami materi bilangan bulat.

Kata kunci : Pembelajaran Daring, *Google Classroom*, Respon Siswa, Hasil Belajar

ABSTRACT

The corona-19 virus pandemic has had a tremendous impact on many countries in the world and affects various aspects of life, one of which is education. Due to this plague pandemic, education can no longer be carried out in schools but is required online to break the chain of spreading the virus. Online learning that researchers do is to use the google classroom application because it is considered the easiest to use for grade 6 elementary school children at MI Muhammadiyah 5 Surabaya. This study aims (1) to describe students' responses to online learning using the google classroom and whatsapp applications (2) to analyze class learning outcomes using online learning with google form. The research method used is a qualitative description with data collection using student response questionnaires to online learning and daily assessment data collection to measure understanding of integer material. The results of the research include (1) Student response with the first indicator related to student interest in online learning based on google classroom is quite high and feels that google classroom-based learning is very easy to use and can be accessed at any time. Furthermore, the second indicator related to adequate facilities to support online learning based on google classroom is quite good, although there are still some students who are constrained by an unstable network. The third indicator related to the participation of parents in online learning based on google classroom still needs to be improved because there are still around 50% more who have assisted children in online learning (2) Student learning outcomes in online learning based on google classroom for integer material are good with an average value per class of around 76, so it can be concluded that grade 6 students already understand the integer material through online learning.

Keywords : Online Learning, Google Classroom, Student response, learning outcomes

Pandemi virus corona-19 telah memberikan dampak yang luar biasa bagi banyak negara yang ada di dunia. Hampir 215 negara terkena dampak dari pandemi covid-19 ini, tidak terkecuali Indonesia. Menurut Cucinotta, 2020 bahwa Covid-19 atau *Novel Corona Virus Disease* 2019 berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada tanggal 11 Maret 2020 telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia sehingga diumumkan oleh WHO sebagai pandemi global.

Pandemi covid-19 telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia saat ini dikarenakan untuk memutus mata rantai penularan virus corona-19 tersebut, banyak pembatasan dilakukan oleh pemerintah. Salah satu bidang yang sangat terdampak dengan wabah ini adalah pendidikan, terutama pendidikan anak sekolah dasar. Berdasarkan kondisi tersebut, Kemendikbud mengeluarkan SE No. 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran

yang harus dilakukan di rumah atau pembelajaran daring guna memutus mata rantai penyebaran covid-19. Oleh karena itu, pendidikan yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan bertatap muka langsung dengan bapak/ibu guru dan juga berjumpa dengan teman-teman tidak dapat dilakukan pada masa pandemi ini. Semua siswa diharuskan belajar dari rumah (BDR), begitu pula bapak/ibu guru juga diharuskan bekerja dari rumah (BDR).

Dikarenakan siswa dan guru tidak dapat bertemu secara langsung serta harus ada *physical distancing* maka pembelajaran harus dilakukan melalui daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya memanfaatkan jaringan internet (Dewi, 2020). Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan penggunaan jaringan internet beserta aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Ali, 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, agar dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja diperlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti komputer, laptop, tablet, iphone, dan *smartphone* atau telepon

android. (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan teknologi *mobile* memberikan sumbangsi yang besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Sejak beberapa tahun terakhir, Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dalam dunia pendidikan (He, Xu, & Kruck, 2014). Pada era revolusi industri 4.0 diperlukan pembelajaran daring dalam pembelajaran (Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E., 2019). Pembelajaran daring pada masa *pandemi covid-19* saat ini harus dilaksanakan di semua jenjang pendidikan, tidak terkecuali jenjang pendidikan dasar atau sekolah dasar. Peserta didik dan sumber belajarnya (guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan dapat dihubungkan melalui pembelajaran daring sehingga dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi baik secara langsung dan tidak langsung (Ali, 2020). Pembelajaran daring diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa di manapun dan kapanpun meskipun tidak dapat bertatap muka secara langsung di masa pandemi covid-19 saat ini. Pembelajaran daring merupakan suatu terobosan untuk

melayani kebutuhan peserta didik dalam hal pendidikan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (Dewi, 2017).

Perubahan pola pendidikan yang mendadak ini membuat kami, selaku guru pengajar sekolah dasar harus menemukan metode pengajaran dalam pembelajaran daring yang mudah dipahami dan mudah digunakan oleh para siswa. Banyak aplikasi dan platform online yang dapat membantu dalam pembelajaran daring, di antaranya ada *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *quizis*, *whatsapp* dan sebagainya. Aplikasi *google classroom* adalah aplikasi berupa *learning system management* yang disediakan *google* dan bisa dihubungkan dengan *drive email*, sehingga mudah diakses. Selain itu, banyak fitur yang ditawarkan dalam *google classroom* untuk proses pembelajaran antara lain ada penampilan tugas siswa pada halaman utama, penyusunan kelas, penyimpanan data pada *google drive* yang dapat menampung semua jenis file, dan bisa dengan mudah diakses melalui *smartphone*. Guru juga dapat menggunakan fitur *reuse post*, *create question*, *create assignment*, dan *create topic* dalam mengembangkan materi

pembelajaran. Oleh sebab itu, saya menggunakan aplikasi *google classroom* dan *whatsapp* yang mudah digunakan oleh para siswa. Keputusan dari kepala sekolah kami pun menyarankan agar menggunakan aplikasi *google classroom* yang mudah digunakan. Selain itu juga memudahkan saya mengolah data serta tidak memenuhi memori *handphone* jikalau ada pengumpulan tugas dalam bentuk foto atau video.

Matematika merupakan mata pelajaran yang tidak bisa dinalar langsung terutama bagi anak usia sekolah dasar. Pembelajaran matematika yang baik bagi anak sekolah dasar ialah melalui tahapan konkret, setelah itu baru ke abstrak. Apalagi pembelajaran matematika pada materi bilangan bulat, siswa masih perlu penjelasan secara langsung dari guru. Bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri atas bilangan asli, nol, dan lawan dari bilangan asli (bilangan negatif). Bilangan asli dimulai dari 1, 2, 3, 4, 5, ... sehingga seluruh bilangan asli merupakan bagian dari bilangan bulat (Gunanto & Dhesy, 2018). Lawan dari bilangan asli adalah bilangan bulat negatif. Aplikasi penggunaan bilangan bulat sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, karena anak-anak baru

mengenal bilangan bulat, mereka masih membutuhkan penjelasan yang lebih rinci dari guru dan contoh yang konkret secara langsung. Akan tetapi, di tengah kondisi pandemi saat ini tidak memungkinkan bagi guru untuk menjelaskan langsung dan memberi contoh konkret dengan bertatap muka kepada siswa. Namun, hal itu bisa diatasi dengan kami memberikan video pembelajaran melalui *google classroom*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membuat penelitian dengan judul Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Pada Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas 6 MI Muhammadiyah 5 Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) Mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* dan *whatsapp* (2) Menganalisa hasil belajar kelas menggunakan pembelajaran daring dengan *google form*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif (Maolani & Cahyana, 2016) dengan menggunakan teknik kuisisioner.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket secara *online* dalam format *google form* dengan link <https://forms.gle/eY5yuEVQUDL0c4uH7>. Subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 MI Muhammadiyah 5 Surabaya dari tiga kelas yaitu kelas 6 Ahmad Dahlan (32 siswa), kelas 6 AR Fakhruddin (31 siswa) dan kelas 6 Mas Mansur (31 siswa) dengan jumlah total siswa sebanyak 94 anak. Angket tersebut diberikan kepada siswa yang sedang melakukan pembelajaran secara daring dalam mata pelajaran matematika materi bilangan bulat. Angket yang diberikan terdiri dari 16 pernyataan dengan opsi jawaban tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Adapun indikator dari angket tersebut terdiri dari tiga indikator yaitu sebagai berikut; 1) minat siswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*, 2) ketersediaan fasilitas dalam pembelajaran daring, 3) peran orang tua dalam pembelajaran daring. Adapun pernyataan dari setiap indikator angket disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Angket Umpan Balik Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom*

Indikator	No. Item	Pernyataan
1	1	Saya sangat senang dengan pembelajaran daring melalui <i>google classroom</i>
	2	Saya bisa memahami materi yang disampaikan melalui <i>google classroom</i>
	3	Saya lebih mudah menggunakan <i>google classroom</i> untuk pembelajaran daring
	4	Mengerjakan soal melalui <i>google form</i> sangat menyenangkan
	5	Mengerjakan soal yang diberikan melalui <i>google classroom</i> lebih mudah
	6	Saya selalu melihat materi video yang diberikan guru dalam <i>google classroom</i>
	7	Saya bisa menggunakan <i>google classroom</i> di manapun dan kapanpun
2	8	Saya mempunyai fasilitas laptop/ <i>handphone</i> di rumah untuk pembelajaran daring
	9	Saya memiliki laptop / <i>handphone</i> secara pribadi dan bukan milik orang tua yang digunakan untuk pembelajaran daring
	10	Saya berlangganan kuota internet / wifi tiap bulannya
	11	Jaringan internet di rumah saya sudah stabil
3	12	Di rumah saya jarang sekali ada pemadaman listrik
	13	Saya selalu ditemani orang tua / wali saat mengikuti pembelajaran daring
	14	Orang tua / wali selalu mendampingi saya saat mengerjakan latihan soal yang diberikan dalam pembelajaran daring
	15	Orang tua / wali selalu mendampingi saya saat mengerjakan Penilaian harian melalui <i>google formulir</i>
	16	Orang tua saya selalu pulang kerja tepat waktu

Untuk mendapatkan data hasil belajar materi bilangan bulat menggunakan pembelajaran daring pada kelas 6 diperoleh pengumpulan data penilaian harian dari kelas 6

Ahmad Dahlan, 6 AR Fakhruddin, dan 6 Mas Mansur melalui *google form* dengan link http://gg.gg/6PH1MATEMATIKA_MULIA.

Data hasil angket selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan persentase tiap indikator dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase Indikator =

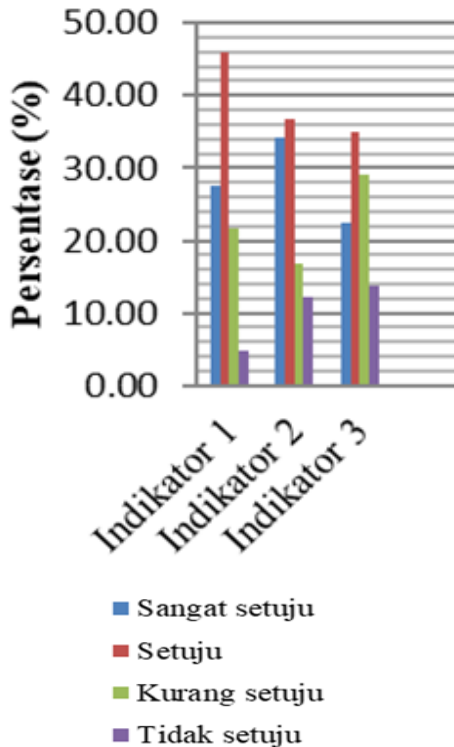
$$\frac{\text{Jumlah opsi dari setiap pernyataan}}{\text{Banyak pernyataan} \times \text{poin opsi} \times \text{banyak siswa}} \times 100 \%$$

Poin masing-masing opsi adalah 4 untuk pilihan sangat setuju, 3 untuk pilihan setuju, 2 untuk pilihan kurang setuju, dan 1 untuk pilihan tidak setuju. Sedangkan data hasil belajar siswa dicari rata-rata nilai tiap kelasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

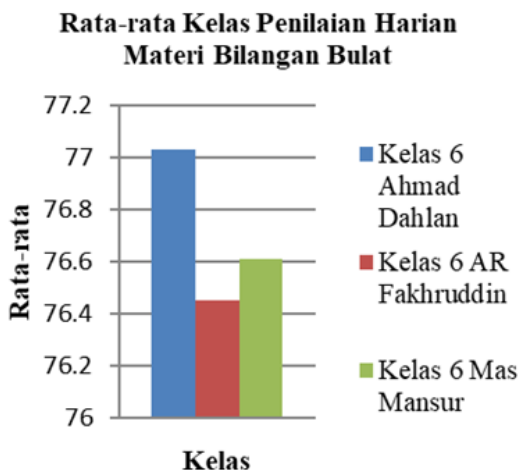
$$\text{Rata-rata nilai tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyak siswa}}$$

HASIL

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk selanjutnya dideskripsikan. Adapun hasil dari analisis penelitian yaitu:



Gambar 1. Respon Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom*



Gambar 2. Hasil Penilaian Harian Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom*

PEMBAHASAN

Gambar 1 menunjukkan indikator minat siswa terhadap pembelajaran daring melalui *google classroom* sangatlah baik dengan persentase 73,56 % dan indikator kedua yaitu fasilitas yang memadai dalam pembelajaran daring juga sudah baik yakni sebesar 71,06 %. Sedangkan untuk indikator ketiga yaitu peran orang tua dalam membantu pembelajaran daring siswa di rumah sudah cukup baik yakni sebesar 57,18%. Hasil respon positif siswa terhadap pembelajaran melalui *google classroom* tersebut sejalan dengan hasil peneliti lain dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa metode pembelajaran melalui media *google classroom* dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan (Sugama dan Endah, 2019).

Dari ketiga indikator tersebut terlihat bahwa yang paling sedikit hasilnya ialah indikator ketiga yang artinya peran orang tua masih perlu ditingkatkan dalam pembelajaran daring yang ada di sekolah kami. Meskipun minat siswa dan fasilitas yang ada sudah memadai namun apabila peran orang tua masih belum maksimal maka akan mempengaruhi pada hasil belajar siswa yang akan terlihat pada hasil

penilaian harian siswa terutama materi bilangan bulat.

Setelah melakukan beberapa kali pembelajaran melalui *google classroom* baik dengan memberikan video pembelajaran dan latihan soal melalui *google form* maupun di buku yang selanjutnya difoto dan dikirim melalui *google form*, didapatkan hasil belajar siswa dalam penilaian harian terhadap mata pelajaran matematika dengan materi bilangan bulat yang dapat disajikan dalam gambar 2.

Rata-rata nilai penilaian harian siswa kelas 6 MI Muhammadiyah 5 Surabaya pada gambar 2 kriteria ketuntasan materi (KKM) sekolah yakni sebesar 75 . Kelas 6 Ahmad Dahlan memiliki rata-rata nilai kelas tertinggi yaitu sebesar 77,03 dibandingkan dengan kelas 6 yang lain. Sedangkan kelas 6 Mas Mansur rata-rata penilaian hariannya adalah 76,61 dan kelas 6 AR Fakhruddin 76,45.

Hasil yang diperoleh setiap kelas rata-rata sudah di atas KKM sekolah dikarenakan pembelajaran daring melalui *google classroom* sudah memberikan video pembelajaran yang di dalamnya juga sudah terdapat contoh-contoh penjelasan, seperti video yang ada dalam link berikut <https://classroom.google.com/c/ND>

[Y1NDAxNTk1NDIa/m/MTIyNjk3MDYyOTc1/details.](https://classroom.google.com/c/ND)

Hasil ini sejalan dengan hasil peneliti lain dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. (Nurani, Uswatun dan Maula, 2020).

SIMPULAN

1. minat siswa terhadap pembelajaran daring berbasis *google classroom* cukup tinggi dan merasa bahwa pembelajaran berbasis *google classroom* sangat mudah digunakan serta dapat diakses kapan saja. Selanjutnya fasilitas yang memadai dalam mendukung pembelajaran daring berbasis *google classroom* ini sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang terkendala jaringan yang tidak stabil. Indikator ketiga terkait peran serta orang tua dalam pembelajaran daring berbasis *google classroom* ini masih perlu ditingkatkan karena masih sekitar 50 % lebih saja yang sudah mendampingi putra putri dalam pembelajaran daring.

2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring berbasis *google classroom* untuk materi bilangan bulat sudah baik dengan rata-rata nilai per kelas sekitar 76, artinya melalui pembelajaran daring siswa kelas 6 sudah memahami materi bilangan bulat.

Saran dari peneliti agar peran orang tua dalam pembelajaran daring dapat ditingkatkan lagi sehingga hasil pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal. Saran bagi guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalismenya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan pengoptimalan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Peneliti menyarankan untuk penelitian yang lebih lanjut tentang pembelajaran daring dengan aplikasi dan platform yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Cucinotta, D., dan Vanelli, M. (2020). WHO Declares Covid-19 a Pandemic. *Acta Biomed*, 91(1), 157-160.
- Dewi, L. (2017). Rancangan Program Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Kurikulum Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia. *Edutech*, 16(2), 205-221.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/7616/0> , diakses 19 Agustus 2020.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55- 61.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89/pdf>, diakses 19 Agustus 2020.

- Gikas, J., & Grant, M. (2013). Mobile computing devices in higher education : Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Mobile+computing+devices+in+higher+education%3A+Student+perspectives+on+learning+with+cellphones%2C+smartphones+%26+social+media.+Internet+and+Higher+Education&btnG=, diakses 21 Agustus 2020.
- Gunanto dan Dhesy A. (2018). *ESPS (Erlangga Straight Point Series) Matematika untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- He, W., Xu, G. & Kruck, S. (2014). Online IS Education for the 21st Century. *Journal of Information Systems Education*. <http://jise.org/Volume25/n2/JISEv25n2p101.pdf>, diakses 21 Agustus 2020.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2020. SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>, diakses **19 Agustus 2020**.
- Korucu, A. T., & Alkan, A. (2011). Differences between m-learning (mobile learning) and elearning, basic terminology and usage of m-learning in education. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042811005751>, diakses 21 Agustus 2020.
- Maskar, S., Wulantina, E. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *INOMATIKA : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 110-121. <https://inomatika.stkipmbb.ac.id/index.php/inomatika/article/view/156/106> , diakses 6 September 2020.
- Maolani A.R. dan Cahyana U. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Rajagrafindo Persada: Jakarta

Nurani, N. A., Uswatun, D. A., & Maula, L. H. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PGSD*, 6(1), 50-56. https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JP_S/article/view/1151/756 , diakses 6 September 2020.

Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. <https://www.prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/122> , diakses 21 Agustus 2020.

Sadikin, Ali., dan Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759>, diakses 21 Agustus 2020.